# ARTIKEL

# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SENI MELALUI KEGIATAN MERONCE DENGAN MENGGUNAKAN TANGKAI DAUN PEPAYA PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA SIDOMULYA I KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

OLEH :

**SITI FATONAH**

NPM: 13.1.01.11.0166

Dibimbing Oleh:

1. Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.
2. Widi Wulansari, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2017**

**Artikel Skripsi**
**Universitas Nusantara PGRI Kediri**

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama lengkap | : Siti Fatonah |
| NPM | : 13.1.01.11.0166 |
| Telepon/ HP | : 085749040167 |
| Alamat Surel (email) | : sitifatonh@gmail.com |
| Judul Artikel | : Mengembangkan Kemampuan Seni Melalui Kegiatan Meronce Dengan Menggunakan Tangkai Daun Pepaya Pada Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia Sidomulya I Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 |
| Fakultas – Program Studi | : FKIP-PG PAUD |
| Nama Perguruan tinggi | : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI |
| Alamat Perguruan Tinggi | : Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri |

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh dosen pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 8 Agustus 2017 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd.,M.Psi.<br>NIDN. 0729078402 | Widi Wulansari, M.Pd.<br>NIDN. 0724038803 | Siti Fatonah<br>NPM: 13.1.01.11.0166 |

# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SENI MELALUI KEGIATAN MERONCE DENGAN MENGGUNAKAN TANGKAI DAUN PEPAYA PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA SIDOMULYA I KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SITI FATONAH
NPM: 13.1.01.11.0166
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd.,M.Psi. dan Widi Wulansari, M.Pd.
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa nilai kemampuan seni masih rendah. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan guru belum dapat menarik perhatian anak untuk mendengarkan materi yang disampaikan. Selain itu, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelumnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *"Apakah kegiatan meronce dengan menggunakan tangkai daun pepaya dapat mengembangkan kemampuan seni pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Sidomulya I Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri?"* Sedangkan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan seni pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Sidomulyo I Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri sebelum dan sesudah dilakukan tindakan berupa kegiatan meronce.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian adalah anak kelompok A TK Kusuma Mulia Sidomulyo I Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri, Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus yang terdiri dari siklus I, siklus II dan siklus III. Dalam setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan tahap refleksi. Instrumen penilaian menggunakan lembar observasi guru, dan lembar penilaian anak. Dokumentasi dan teknik penilaian menggunakan hasil karya.

Hasil penelitian ini adalah 1) kemampuan seni pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Sidomulya I Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri sebelum diadakan penelitian terdapat hasil bahwa sebesar 30% dari 20 anak telah memenuhi kriteria ketuntasan dan 70% belum memenuhi kriteria ketuntasan. 2) Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus, pada siklus 1 sebanyak 50% dari 20 anak telah memenuhi kriteria ketuntasan, dan yang belum tuntas sebanyak 50%. 3) pada siklus II mencapai 65% dan yang belum tuntas sebanyak 35%. 3) Pada siklus III yang mencapai kriteria ketuntasan sebanyak 90%. 4) peningkatan kemampuan seni sebesar 60% dari tindakan pra siklus sampai siklus III, sehingga dapat dilihat adanya peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan meronce menggunakan tangkai daun pepaya dapat mengembangkan kemampuan seni pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Sidomulyo I Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kata kunci: Kemampuan Seni, Kegiatan Meronce, Tangkai Daun Pepaya

## I. LATAR BELAKANG

Syaodih (2005: 25) mengungkapkan bahwa masa kanak-kanak merupakan suatu fase yang sangat penting dan berharga. Selain itu merupakan masa pembentukan dalam periode kehidupan manusia *(a noble and malleable phase of human life).* Oleh karenanya masa anak sering dipandang sebagai masa emas *(golden age)* bagi penyelenggaraan pendidikan. Ada berbagai macam kemampuan dasar yang harus dikembangkan, meliputi bahasa, sosial emosional, kognitif, fisik atau motorik dan seni.

Menurut Aisyah (2014: 7.4) seni adalah kesempatan, dimana anak dapat menggunakannya untuk mengkomuni kasikan dan menyampaikan ide-ide tentang dirinya sendiri. Hal ini akan mendorong diri mereka sendiri dalam pekerjaan seninya. Menurut Pamadhi (2015: 1.6) seni bagi anak usia dini berfungsi sebagai media ungkapan perasaan, ide, gagasan dan pikiran anak. Karyanya sebagai alat bermain imajinasi, mengutarakan ide dan juga sebagai media komunikasi. Karya-karya rupa secara alami mempunyai susunan, cara penyusunan, bentuk atau figur maupun warna dan garis yang khas sehubungan dengan kekuatan otot anak.

Menurut Pamadhi (2015: 67) meronce adalah seni merangkai atau menata benda dengan bantuan mengikat dengan utas atau tali. Meronce menata dengan memperhatikan, bentuk, warna dan ukuran, seperti halnya irama musik yang mempunyai tinggi rendah serta keras-lunak, halus-kasarnya nada dan suara. Menurut Sumanto (2005: 159) bahwa meronce merupakan cara pembuatan benda hias atau benda pakai yang dilakukan dengan menyusun bagian-bagian bahan berlubang atau yang sengaja dilubangi memakai bantuan benang, tali dan sejenisnya. Menurut Pekerti (2012: 1.26) Tujuan pembelajaran seni bagi anak adalah Menstimulasi pertumbuhan ide-ide imajinatif dan kemampuan menemukan berbagai gagasan kreatif dalam memecahkan masalah artistik atau estetik melalui proses eksplorasi, kreasi, presentasi sesuai minat dan potensi anak.

Menurut Pamadhi (2015: 69) Tujuan dan fungsi kemampuan seni melalui kegiatan meronce adalah untuk meningkatkan keterampilan gerak kedua tangan pada anak yang berhubungan dengan gerak jari-jemari. Dalam kemampuan seni khususnya kegiatan meronce anak dapat menunjukkan kemampuan menggerak kan anggota tubuhnya dan terutama terjadinya koordinasi mata dan tangan sebagai persiapan untuk pengenalan

menulis. Melihat begitu pentingnya tujuan dan fungsi tersebut maka anak dalam kesehariannya perlu mendapatkan rangsangan agar perkembangan seni terstimulus dan dapat digunakan untuk melakukan aktivitas sehari-hari sendiri tanpa bantuan.

Namun kenyataan yang terjadi di TK Kusuma Mulia Sidomulya I Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri, masih ditemukan bahwa sebagian besar anak didik kurang memiliki keterampilan seni dalam meronce yang baik. Hal ini ditunjukkan pada hasil pra tindakan dengan sebanyak 20 anak hanya 6 anak yang dapat seni dengan baik dan mendapat bintang 3 (★★★), 7 anak mendapat bintang 2 (★★), sedangkan 7 anak mendapat bintang 1 (★). Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud akan memecahkan masalah tersebut melalui suatu penelitian tindakan kelas dengan mengambil judul "Mengembangkan kemampuan seni melalui kegiatan meronce dengan menggunakan tangkai daun pepaya pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Sidomulya I Kecamatan Pucu Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2016/2017"

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah kegiatan meronce dengan menggunakan tangkai daun pepaya dapat mengembangkan kemampuan seni pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Sidomulya I Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri?"

Tujuan penelitian ini adalah untuk memgetahui kemampuan membaca anak sebelum, saat, sesudah dan antara waktu sebelum dan sesudah dilakukannya penelitian.

## II. METODE PENELITIAN

Peneliti memilih subjek penelitian pada kelompok A yang berjumlah 20 anak, yang terdiri dari jumlah anak laki-laki sebanyak 10 dan jumlah anak perempuan sebanyak 10 anak. Tempat penelitian ini yaitu di TK Kusuma Mulia Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.

Prosedur penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terbagi dalam empat tahapan. Tahap–tahap penelitian dalam masing–masing tindakan terjadi secara berulang–ulang yang mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (2007) dengan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Data tentang kemampuan seni pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Sidomulyo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri, dikumpulkan dengan teknik penilaian hasil karya.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai keseluruhan yang diperoleh anak yang dinyatakan dengan menggunakan rumus dari Sujiono (2009:43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \text{ X } 100\ \%$$

Keterangan:

P = Persentase

*f* = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N = Jumlah anak dalam satu kelas

Kemudian membandingkan ketuntasan belajar antara waktu pra tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III. Apabila nilai mencapai sekurang-kurangnya 75% maka tindakan guru di nyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan di terima.

Waktu pelaksanaan penelitian selama 9 bulan dimulai pada bulan Oktober sampai bulan Juni 2017. Untuk memperjelas mengenai waktu penelitian, dibuatlah jadwal pelaksanaan penelitian dalam bentuk tabel.

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis hasil penilaian yang telah di lakukan, di ketahui bahwa terdapat peningkatan prosentase ketuntasan belajar anak mulai dari tindakan pra siklus sampai siklus III. Di bawah ini terdapat hasil perkembangan kemampuan seni yang sudah di rangkum mulai dari Pra Tindakan sampai siklus III yang dapat dilihat pada tabel penilaian sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Penilaian Kemampuan Seni Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III Pada Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia Sidomulya I Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri

| No | Hasil penilaian | Pra tindakan | Tindakan siklus I | Tindakan siklus II | Tindakan siklus III |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ★ | 35% | 20% | 10% | 10% |
| 2 | ★★ | 35% | 30% | 25% | 10% |
| 3 | ★★★ | 30% | 40% | 40% | 50% |
| 4 | ★★★★ | 0% | 10% | 25% | 40% |
| | Jumlah | 100% | 100% | 100% | 100% |

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa pada tindakan pra siklus menunjukkan bahwa sebanyak 35% dari 20 anak mendapat bintang 1, 35% mendapat bintang 2, dan 30% mendapat bintang 3. Pada siklus I sebanyak sebanyak 20% dari 20 anak mendapat bintang 1, 30% mendapat bintang 2, dan 40% mendapat bintang 3, dan 10% anak mendapat bintang 4. Pada siklus II sebanyak sebanyak 10%

dari 20 anak mendapat bintang 1, 25% mendapat bintang 2, dan 40% mendapat bintang 3, dan 25% anak mendapat bintang 4. Pada siklus III sebanyak sebanyak 10% dari 20 anak mendapat bintang 1, 10% anak mendapat bintang 2, dan 50% mendapat bintang 3, sedangkan 40% anak mendapat bintang 4. Adapun perbandingan ketuntasan belajar anak dari tindakan pra siklussampai siklus III, sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Penilaian Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar
pada Tindakan Pra Siklus Sampai Siklus III

| No | Hasil penilaian | Jumlah | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Pra Tindakan | 30% | Belum tercapai |
| 2 | Siklus I | 50% | Belum tercapai |
| 3 | Siklus II | 65% | Belum tercapai |
| 4 | Siklus III | 90% | Tercapai |

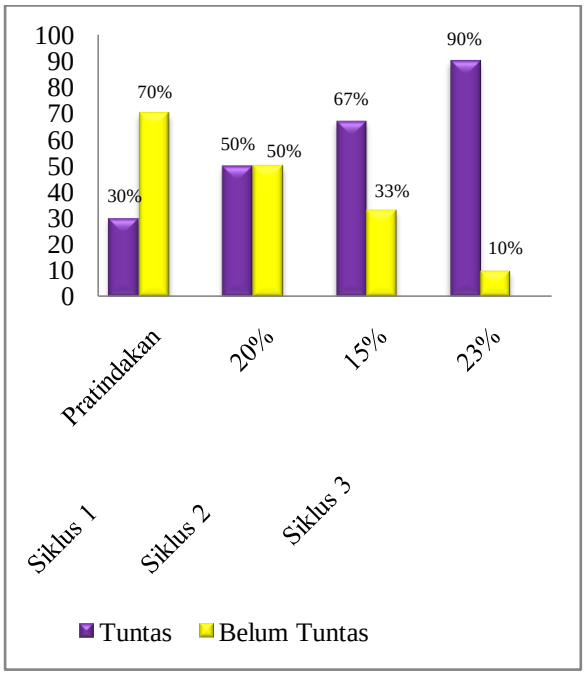


Gambar Peningkatan Persentase Kemampuan Seni Melalui Kegiatan Meronce Pada Tindakan Pra Siklus sampai Siklus III

Dengan demikian hipotesis dalam penelitian yang berbunyi kegiatan meronce dengan media tangkai daun pepaya dapat mengembangkan kemampuan seni pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Sidomulyo I Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017, dan hipotesis diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

Aisyah. 2014. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Pamadhi. 2015. *Seni Keterampilan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Pekerti. 2012. *Metode Pengembangan Seni.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sudjono. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Rineke Cipta

Sumanto. *Penerapan Tehnik Meronce Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Di Kelompok B1 RA Udhatul Athfal Babul Jannah Kota Bengkulu.* (online). tersedia: http://repository.unib.ac.id/8718/1/I,II,III,II-14-sus.FK.pdf. diunduh 15 Nopember 2016

Syaodih. 2005. *Perkembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Taggart dan Kemmis, 2007. *Prosedur Penelitian.* Tersedia e-jurnal pendidikan.blogspot.com>home>contoh penelitaian>jurnal penelitian. di unduh 16 Nopember 2016